



**ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

**LIA ASTUTI NASUTION
NIM. 17 402 00317**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

**LIA ASTUTI NASUTION
NIM. 17 402 00317**

PEMBIMBING I

**Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Lia Astuti Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 23 Desember 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Lia Astuti Nasution yang berjudul "**Analisis Pengaruh *Sales Growth* Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP: 198603 11201503 1 005

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Astuti Nasution
NIM : 17 402 00317
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2022

Saya Yang Menyatakan,



LIA ASTUTI NASUTION
NIM. 17 402 00317

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Astuti Nasution
NIM : 17 402 00317
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Nonklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Nonklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Desember 2022

Yang menyatakan,



LIA ASTUTI NASUTION
NIM. 17 402 00317



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan. 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Lia Astuti Nasution
Nim : 17 402 000317
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Sales Growth* Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Ja'far Nasution., M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 13 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB-17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Sales Growth* Dan
Profitabilitas Terhadap *Return Saham*
Pada Perusahaan Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

Nama : Lia Astuti Nasution
NIM : 17 402 00317
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 31 Mei 2023
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Sisf
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lia Astuti Nasution
NIM : 17 402 00317
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Return saham merupakan salah satu faktor yang menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. *Return* saham merupakan keuntungan yang dibagikan kepada para investor karena penanaman modal yang dilakukan. Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah adanya fenomena antara *sales growth*/pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami nilai yang fluktuatif yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai *Sales growth* dan profitabilitas. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah *sales growth* dan profitabilitas berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan *return* saham, yang membahas mengenai pengertian *return* saham, faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, teori sinyal (*signalling theory*), *sales growth*, profitabilitas, rasio profitabilitas dan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id yang merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu sampel dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi R², uji t dan uji F yang diolah menggunakan software SPSS Versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,900 < 2,042$, dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,415 > 2,042$. Sedangkan hasil uji F secara simultan *sales growth* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,059 > 3,32$.

Kata Kunci: *Return Saham, ROE, Sales Growth*

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatulāhi. Wabarakātuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada orang tua, abang, kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat (Nurhasanah Harahap, Sarifah Aini Hasibuan, Nusro Dayusi, Nurmailan Siregar, Nurul Aliya) serta teman-teman yang memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 30 Desember 2022

Peneliti

LIA ASTUTI NASUTION

NIM. 17 402 00317

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
وُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...آ...إ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...ؤ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Return Saham	12
a. Pengertian Saham.....	12
b. Saham Syariah	14
c. <i>Return</i> Saham	15
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	17
e. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	18
f. <i>Sales Growth</i>	18
g. Profitabilitas	20
h. Laporan Keuangan.....	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
1. PT. Akasha Wira International Tbk	38
2. PT. Fks Food Sejahtera Tbk.....	39
3. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	39
4. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	40
5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	42
6. PT. Mayora Indah Tbk	42
7. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	43
8. PT. Sekar Bumi Tbk	45
9. PT. Sekar Laut Tbk	45
10. PT. Siantar Top Tbk.....	46
11. PT. Ultra Jaya Milk Tbk	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Return Saham.....	47
2. Sales Growth.....	48
3. Profitabilitas	49
C. Hasil Analisis Data.....	50
1. Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas.....	51
3. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Heteroskedastisitas.....	53
c. Uji Autokorelasi.....	54
4. Analisis Regresi Linier Berganda	55
5. Uji Hipotesis	56
a. Uji Koefisien Determinasi	56
b. Uji Parsial (Uji t).....	57
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor dari sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga membuat prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Maka dari itu saham pada perusahaan makanan dan minuman salah satu saham yang paling tahan dengan krisis ekonomi, karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Secara umum alat yang digunakan para investor untuk menilai dan menganalisis layak atau tidaknya melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya, salah satunya adalah dengan melihat *return saham* pada perusahaan tersebut.¹

Return ialah tingkat keuntungan yang didapatkan pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila seorang investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya disebut dengan *return* saham. Saham merupakan salah satu aset yang diperdagangkan oleh perusahaan dalam pasar modal.² Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan oleh suatu individu ataupun institusi dalam suatu perusahaan. Saham ialah tanda

¹Eka, Randi, "pengaruh ROA, Debt To Euity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham", *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 8 No. 1, Januari 2021, hlm. 52.

²Melanny, Methasari, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham", *Jurnal Stie Yapan*, Vol. 2. No. 2 2017, hlm. 23.

bukti pengambilan atau peserta dalam perusahaan terbuka. Semakin tinggi perubahan harga saham maka return saham yang diperoleh pun akan semakin tinggi juga. *Return* saham dari suatu investasi bersumber dari *yield* dan *capital gain*. *Yield* ialah *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik.

Capital gain adalah *return* yang didapatkan dari kenaikan surat berharga. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain*, dan investor mengalami *capital loss* jika mengalami sebaliknya.³ *Return* saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.⁴

Tujuan dari seorang investor berinvestasi ialah untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi di masa yang akan datang. Tinggi rendahnya *return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan profitabilitas.⁵ *Sales growth* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu dan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. *Sales Growth* dapat dihitung dengan membandingkan penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sekarang. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka diharapkan tingkat pengembalian atas investasi ataupun *return*

³ Tatang, Ary, G, *Manajemen Investasi Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 53

⁴ Tandelin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portopolio Edisi Pertama* (yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 105.

⁵ Agus Wahyudi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 10, No. 1. 2022, hlm. 54.

saham akan semakin tinggi juga. Perusahaan yang penjualannya meningkat maka laba pun akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham dan meningkatkan *return* saham.

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal (investor dan kreditur). Pertumbuhan penjualan ini diharapkan memberikan aspek positif bagi perusahaan, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi para investor pertumbuhan penjualan ini merupakan prospek yang menguntungkan karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi dimasa depan.⁶

Penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ratna dan Suklimah yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia”, yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio likuiditas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap return saham.⁷

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia dan Susanto Salim dengan judul “Pengaruh Dividend Yield, Sales growth, Firm Value, Firm size Terhadap Return saham”. Menyatakan bahwa secara simultan

⁶Dian Kusumawati. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Investment Opportunity Set* Dan Implikasinya Terhadap *Return* Saham,” *Jurnal Stei Ekonomi*, 2019, hlm. 2-3.

⁷Ratna, Suklimah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 2, No. 10, Oktober 2021, hlm. 1.

dividend yield, *sales growth*, *firm value*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan secara parsial *dividend yield*, *firm value*, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁸

Begitu juga dengan profitabilitas yang merupakan salah satu indikator yang digunakan investor sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya sendiri seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan.⁹ Jika rasio profitabilitas meningkat maka akan mencerminkan laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki ROE yang tinggi secara konsisten, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif yang bertahan lama. Apabila perusahaan mampu mendapatkan keuntungan/laba yang tinggi maka permintaan saham akan meningkat, dan hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan yang juga akan meningkatkan *return* saham pada perusahaan tersebut.

Mutiara tumonggor pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan growth terhadap Return Saham”, menyatakan bahwa CR, ROE, DER dan *Growth* secara simultan

⁸Cynthia, Susanto. “Pengaruh Dividend Yield, Saales Growth, Firm Value, Firm Size Terhadap return Saham,” *Jurnal multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, Oktober 2020, hlm. 1.

⁹ Made, Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 22.

memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun CR, ROE dan DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berbeda dengan penelitian Nindiana yang berjudul “Pengaruh Current Ratio Dan return On Equity Terhadap Return Saham”, menyatakan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 1. 1
Tabel Sales Growth, Profitabilitas dan Return Saham 11
Perusahaan Makanan dan Minuman Selama Tiga Tahun (2018-2020)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Sales Growth (%)	ROE (%)	Return Saham (%)
1	ADES	PT. Akasha Wira Tbk	2018	-1,25	10,99	0,04
			2019	-4,92	14,77	0,14
			2020	-11,94	19,38	0,39
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	2018	-18,83	3,58	-0,65
			2019	-4,60	-68,45	0
			2020	-15,03	145,48	1,32
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	-14,76	9,49	0,07
			2019	-14,00	19,05	0,21
			2020	16,45	14,42	0,07
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	7,88	20,15	0,17
			2019	10,11	18,89	0,07
			2020	10,27	13,09	-0,14
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	4,57	8,35	-0,02
			2019	4,36	9,06	0,06
			2020	6,71	8,16	-0,14
6	MYOR	Mayora Indah Tbk	2018	15,58	20,19	0,29
			2019	4,01	20,08	-0,22
			2020	-2,19	18,28	1,64
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	-9,96	5,92	-0,06
			2019	33,96	9,73	0,08
			2020	-3,75	3,27	0,05
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2018	6,10	1,53	-0,03
			2019	7,72	0,09	-0,41
			2020	50,40	0,09	-0,21

9	SKLT	Sekar Laut Tbk	2018	14,31	9,47	0,36
			2019	22,59	11,83	0,07
			2020	-2,14	10,45	-0,03
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk	2018	0,05	15,49	-0,14
			2019	24,25	22,47	0,20
			2020	9,50	23,52	1,11
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2018	12,16	14,61	0,04
			2019	13,71	18,25	0,24
			2020	-4,11	23,00	-0,05

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *sales growth* (pertumbuhan penjualan) dari tahun 2018-2020 selalu mengalami fluktuasi. Seperti pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami pertumbuhan penjualan namun tidak membuat *return* saham meningkat. Dimana pada tahun 2020 pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan sebesar 10,27% dari penjualan tahun 2019. Namun *return* saham pada tahun itu justru mengalami penurunan dari 0,07% menjadi (-0,14). Hal ini juga terjadi pada Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dimana pertumbuhan penjualan pada tahun 2020 meningkat sebesar 6,71% dari penjualan tahun 2019 sebesar 4,36%. Akan tetapi *return* saham pada tahun itu mengalami penurunan juga dari 0,06% menjadi (-0,14).

Begitu juga dengan profitabilitas (ROE) yang juga mengalami naik turun dari tahun 2018-2020. Dapat dilihat pada PT Akasha Wira Tbk dari tahun 2018-2020 profitabilitas (ROE) selalu mengalami peningkatan dari 10,99% menjadi 14,77% dan meningkat lagi menjadi 19,38%. Kondisi yang sama juga dialami oleh Ultra Jaya Milk Industry Tbk dimana ROE pada tahun 2018 sebesar 14,61% meningkat menjadi 18,25% di tahun 2019, dan meningkat lagi di tahun 2020 menjadi 23,00%. Akan tetapi *return* sahamnya justru menurun dari 0,24% pada tahun 2019 menjadi (-0,05) di tahun 2020.

Berdasarkan uraian di latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Pengaruh *Sales Growth* Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka di dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Sales growth* tahun 2020 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan akan tetapi *return* sahamnya menurun.
2. Pertumbuhan penjualan dari tahun 2018-2020 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada yang selalu mengalami peningkatan akan tetapi *return* saham justru menurun, berbeda dengan teori yang seharusnya.
3. Profitabilitas (ROE) juga ada yang meningkat dari tahun 2018-2020, namun *return* saham mengalami penurunan, hal ini berbeda dengan teori yang seharusnya.
4. Tidak jelasnya informasi keuangan mengakibatkan calon investor akan salah dalam mengambil keputusan.
5. Menurunnya harga saham akan mengakibatkan *return* saham yang diterima ikut menurun.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan untuk mempermudah penulis dalam pembahasan maka penulis membuat batasan masalah pada penelitian ini yaitu penulis hanya akan menganalisis tentang pengaruh *sales*

growth dan profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 11 perusahaan saja yaitu perusahaan yang memiliki saham syariah dan yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama tiga tahun yang meliputi dari tahun 2018-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Sales growth</i> (X1)	<i>Sales growth</i> adalah statistik perubahan baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami perusahaan dalam satu periode.	$P_p = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya sendiri.	$ROE = (\text{laba} : \text{ekuitas}) \times 100\%$	Rasio
<i>Return</i> saham (Y)	<i>Return</i> saham merupakan tingkat keuntungan dari hasil investasi.	<i>Return</i> Saham $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *sales growth* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi *return* saham.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan untuk menambah wawasan atau pengetahuan, dan sebagai tambahan referensi bahan untuk penelitian berikutnya dengan materi yang berhubungan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pengumpulan gambaran yang ada dengan cara yang singkat berdasarkan proposal ini, maka peneliti membagikan sistem penulisan menjadi hanya beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, serta kegunaan penelitian.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang pembahasan juga tentang penjelasan mengenai objek penelitian yang sudah dijelaskan berdasarkan teori maupun konsep yang dikutip dari referensi yang sudah dilakukan peneliti, adapun penelitian terdahulu yang sudah mencantumkan berbagai hasil penelitian orang lain yang sudah diakui penelitiannya untuk penelitian yang akan dilakukan, ada juga kerangka pikir merupakan sesuatu yang memuat tentang suatu permasalahan atau variabel penelitian yang masalahnya harus dipecahkan, dan ini terkait dengan adanya hubungan variabel dan cara penyelesaiannya ataupun disebut sebagai solusi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yang diangkat sesuai dengan konsep dan juga teori setiap ahli yang selanjutnya dijelaskan menjadi sebuah tulisan pemikiran, adapun hipotesis yang

memuat jawaban sementara untuk permasalahan penelitian didasarkan pada hasil pengkajian kerangka teori.

Bab III Metode Peneliti, yang berisi tentang penjelasan dari ruang lingkup penelitian yang berupa lokasi juga waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, serta instrumen dalam pengumpulan data serta teknis dalam analisa data.

Bab IV hasil penelitian, pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian analisis pengaruh *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Bab V penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Return Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang dimiliki seseorang ataupun institusi atas suatu perusahaan. Saham merupakan tanda bukti berupa pernyataan kepemilikan modal ataupun dana dalam suatu perusahaan. Dimana dengan memiliki saham akan memperoleh berbagai keuntungan seperti dividen, capital gain dan keuntungan finansial.¹

Saham ialah surat berharga berbentuk sertifikat yang menyatakan bukti keikutsertaan atas perusahaan dan mempunyai hak klaim atas keuntungan yang diperoleh perusahaan.²

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda kepemilikan yang berupa surat berharga oleh seseorang atau badan dalam suatu perusahaan dan merupakan alternatif sarana investasi yang dikeluarkan oleh emiten. Dan jika ada seseorang yang membeli saham pada perusahaan tersebut, maka ia akan mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut.

¹Musdalifah, Dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 76.

²Budi Gautama, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap harga saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 4 No. 2. 2020, hlm. 11.

Saham adalah surat berharga yang sudah dikenal luas oleh publik. Di pasar modal, jenis saham yang paling umum dikenal adalah saham biasa (*commom stocks*) dan saham prefren (*preferred stocks*).³

1) Saham Biasa (*commom stocks*)

Saham biasa ialah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana pemegangnya memiliki hak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang kemudian akan menerima keuntungan berupa dividen pada akhir tahun. Dari surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, yang paling dikenal oleh masyarakat adalah saham biasa, dan merupakan yang paling menarik bagi investor maupun bagi emiten.⁴

2) Saham Preferen

Saham preferen atau saham istimewa merupakan jenis saham yang dijual perusahaan berupa surat berharga, dimana pemilik saham tersebut akan menerima penghasilan tetap berupa dividen yang diperoleh setiap triwulan (tiga bulan). Saham yang mempunyai karakteristik kombinasi obligasi dan saham biasa karena dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Saham preferen mirip dengan saham biasa karena mewakili kepemilikan modal, dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang dituliskan pada lembar saham, dan membayar dividen.

³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 390.

⁴Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 81.

Islam telah mengatur segala kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia, begitupun dengan perdagangan atau muamalah dalam hal ini perdagangan saham syariah atau inventasi saham syariah, sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah [2]: 275

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (٢٧٥).....

“... dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Dalil di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar’i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang berinvestasi pada bisnis jual beli produk ataupun jasa seperti jual beli saham.

b. Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Saham syariah adalah produk investasi yang menerapkan sistem syirkah atau penyertaan modal difokuskan dengan kesepakatan dan tanggung jawab bersama antara dua belah pihak atau lebih. Perbedaan saham syariah dan konvensional terletak pada jumlah utang bunga dan pendapatan tidak halal terhadap jumlah aset. Pada saham syariah, jumlah utang bunga dan pendapatan tidak halal emiten harus lebih rendah dibandingkan jumlah asetnya, sedangkan saham konvensional bebas.

Terdapat dua jenis saham syariah yang diakui dan ada di pasar modal Indonesia. Pertama, saham syariah yang tercatat oleh emiten atau perusahaan berdasarkan peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2015. Kemudian, syarat kedua adalah yang telah memenuhi kriteria seleksi berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Saham Syariah. Adapun kriteria saham syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan atau emiten dilarang melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Perjudian atau kegiatan semacamnya.
 - b) Perdagangan yang dilarang berdasarkan syariah.
 - c) Jasa keuangan yang bersifat riba.
 - d) Transaksi jual beli risiko yang bersifat tidak pasti atau judi.
 - e) Memproduksi, menyediakan, atau mendistribusikan barang haram.
 - f) Melakukan transaksi yang bersifat suap atau korupsi.
- 2) Perusahaan atau emiten harus memenuhi rasio keuangan di bawah ini:
 - a) Jumlah utang berbasis bunga kurang dari atau sama dengan 45% dari total aset.
 - b) Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya kurang dari atau sama dengan 10% dari revenue atau total pendapatan usaha.

c. Return Saham

Pasar modal merupakan wadah yang bisa dimanfaatkan para investor untuk menanamkan modal yang dimiliki agar memperoleh *return* yang lebih

tinggi. *Return* adalah hasil dari sebuah investasi yang dilakukan investor. *Return* merupakan tingkat pengembalian bagi pemodal karena investasi yang dilakukannya. *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh. *Return* saham (kembali) merupakan salah satu faktor yang menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, dan juga merupakan imbalan atas keberanian para pemodal untuk mengambil risiko atas investasi yang dilakukannya.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dibagikan kepada para investor karena penanaman modal yang dilakukan. *Return* dapat berupa *return* realisasi (yang sudah terjadi), atau *return* ekspektasi (yang belum terjadi).⁶

Return yang telah terjadi dan perhitungannya berdasarkan data historis disebut dengan *return* realisasi. *Return* realisasi juga digunakan sebagai salah satu faktor pengukur kinerja emiten, dan juga merupakan dasar untuk menentukan *return* ekspektasi dan resiko di masa depan. *Return* ekspektasi ialah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa depan.

Para investor akan tertarik pada emiten yang mampu memberikan *return* yang relatif tinggi. Kemampuan emiten dalam memberikan *return*/pengembalian yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset. *Return* saham juga menunjukkan nilai suatu

⁵Tandellin E. , *Analisis Investasi Dan Manajemen portofolio* (Yogyakarta: Edisi Pertama Cetakan Pertama BPFE, 2010), hlm. 105.

⁶Jogiyanto, *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 235.

perusahaan, semakin tinggi *return* yang dibagikan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Untuk mencari nilai *return* saham dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* tahun yang dimaksud

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Return saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor makro dan faktor mikro.

1) Faktor Makro

Faktor makro merupakan faktor yang ada diluar perusahaan, tetapi memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti tingkat bunga umum domestik, inflasi, nilai tukar, dan kondisi ekonomi di negara tersebut.

2) Faktor Mikro

Faktor mikro merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, seperti laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *sales growth* dan profitabilitas (ROE) sebagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham.

e. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai keadaan perusahaan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Informasi yang dipublikasikan tersebut akan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Jika informasi yang diberikan berupa sinyal baik bagi investor, maka para investor akan tertarik menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Sehingga terjadi perubahan dalam harga saham, dimana harga saham menjadi naik sehingga *return* saham mengalami peningkatan.⁷

f. *Sales Growth*

Definisi dari penjualan sendiri cukup luas, dimana beberapa ahli menyebutnya sebagai ilmu dan ada juga yang menyebutnya sebagai seni. Pada dasarnya istilah menjual bisa didefinisikan sebagai ilmu dan seni memengaruhi seseorang, yang dilakukan penjual dengan mengajak orang lain untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh si penjual.⁸

⁷ Ahmad Syarifuddin, *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 23.

⁸ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE, 2017), hlm. 8.

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan, jika tidak dikelola dengan baik maka akan merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang. Pengertian penjualan dari beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

Pengertian penjualan menurut Chairul Marom yaitu: “penjualan adalah penjualan barang dagangan yang merupakan usaha pokok perusahaan yang dilakukan secara teratur”.

Pengertian penjualan menurut Henri Simamora bahwa: “penjualan merupakan pendapatan yang pada umumnya dalam perusahaan, dan juga merupakan jumlah kotor yang dibebankan pada pelanggan atas barang dan jasa”.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan ialah pembelian suatu barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak lainnya dengan memperoleh berupa uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan, jika penjualannya besar maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar pula.

Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya keuntungan/laba perusahaan ialah kondisi penjualan. Pertumbuhan penjualan/ *sales growth* menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya. Jika pertumbuhan penjualannya besar maka pendapatan pada perusahaan akan meningkat

⁹Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

sehingga *return* saham cenderung ikut meningkat juga, hal ini akan membuat para investor yakin akan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan meningkatnya keyakinan para investor, permintaan akan saham pun akan meningkat dan harga saham juga akan naik. Jika harga saham naik, maka akan terjadi *capital gain* yang meningkatkan *return* saham.¹⁰

Sesuai dengan *signaling hypothesis theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *sales growth* yang lebih besar mengindikasikan sinyal baik atau *good news* bagi para investor sehingga semakin besar pertumbuhan penjualannya atau *sales growth* nya maka diharapkan semakin tinggi *return* sahamnya.¹¹

g. Profitabilitas

Salah satu alasan profitabilitas didirikan adalah adanya profitabilitas. Profitabilitas dapat menilai keefektifan manajemen perusahaan mencapai laba yang ditetapkan yang berhubungan langsung dengan pendapatan dan investasi.¹² Profitabilitas adalah cara untuk mengukur dengan tepat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan manajemen secara keseluruhan dengan menilai

¹⁰Naufal, Rosita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kapitalis Pasar Terhadap Return Saham", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 17 No. 2. 2022, hlm. 79.

¹¹Michael, Irene, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Size, Dan sales Growth Terhadap Return Saham Yang Dimediasi Oleh Dividen," *Journal Of Management*, Vol.5, No.3, 2016, hlm. 5.

¹²Ali hardana, Budi Gautama, Rahmat Annam, "Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Journal Of Sharia Economic And Business*, Vol 1. No. 1. 2022, hlm. 33.

hasil tingkat keuntungan yang diterima yang berhubungan dengan penjualan dan investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan.¹³

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua kapasitas dan sumber yang tersedia, seperti aktivitas penjualan, kas, modal dan sebagainya. Oleh karena itu profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari kegiatan yang dilakukan pada periode akuntansi. Berikut ini rasio profitabilitas yang sering digunakan, yaitu:¹⁴

1) *Gross Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengendalian biaya (*cost of production*), yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan secara efisien dalam memproduksi.

2) *Operating Profit Margin (OPM)*

Merupakan rasio untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.

3) *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

¹³Fahmi, *Pengaruh Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

¹⁴Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Alfabeta: Bandung, 2017), hlm. 83.

4) *Return On Investment* (ROI)

Yaitu rasio untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari aset yang dipergunakan.

5) *Return On Equity* (ROE)

Pada umumnya *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan.¹⁵ ROE yaitu rasio untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang tersedia bagi para pemegang sahamnya.

Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

Kasmir menyatakan bahwa: ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.¹⁶

ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Jika perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan hal ini akan berdampak pada meningkatnya harga saham. Ketika harga saham meningkat, *return* saham pun akan meningkat juga.

¹⁵Abdul Nasser, Ali Hardana, "Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) And Non-Perfoming Financing (NPF) On Return On Assets (ROA)", *Journal of Sharia Banking*, Vol 1 No. 2, Des 2022, hlm. 138.

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2015), hlm. 204.

h. Laporan Keuangan

Hasil akhir dari semua aktivitas transaksi pada suatu perusahaan disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi penting kepada berbagai pihak, seperti pemilik perusahaan atau kreditur yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.¹⁷ Laporan keuangan tahunan merupakan gambaran dari aktivitas suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Pada dasarnya laporan keuangan terdiri dari neraca yang meringkas (aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan dalam periode tertentu), laporan laba rugi meringkas (pendapatan dan biaya perusahaan pada periode tertentu), dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Laporan keuangan adalah alat berkomunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang membutuhkan. Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI), tujuan dari laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan informasi keuangan yang bisa dipercaya mengenai aktiva, kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang diakibatkan dari kegiatan usaha untuk mendapatkan keuntungan.

¹⁷Dwi Suwiknyo, *Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: 2010, Pustaka Pelajar), hlm. 40.

- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pihak yang berkepentingan dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.
- 4) Sedapat mungkin mengungkapkan informasi lain yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi pada perusahaan tersebut.

Jadi, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang nantinya akan digunakan untuk memperkirakan potensi perusahaan dalam memperoleh laba, serta membantu para pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1	Dhea Ulfha Audina (tahun 2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Provitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. (Skripsi Universitas Sumatera Utara).	Dari hasil penelitian ini, secara serempak menunjukkan pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR), solvabilitas (DER), Provitabilitas (ROE), pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas (CR), provitabilitas (ROE) dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan ukuran

			perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2	Ratna Juwita, Suklimah Ratih (tahun 2021)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Indonesia Sosial Sains, Vol.2 No. 10 Oktober 2021).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio likuiditas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap return saham.
3	Cynthia dan Susanto Salim (tahun 2020)	Pengaruh Dividend Yield, Sales growth, Firm Value, Firm size Terhadap Return saham. (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018) (Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol.2 Edisi Oktober 2020).	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan <i>dividend yield</i> , <i>sales growth</i> , <i>firm value</i> , dan <i>firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dan secara parsial <i>dividend yield</i> , <i>firm value</i> , dan <i>firm size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>sales growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Nindiana (tahun 2021)	Pengaruh Current Ratio Dan return On Equity Terhadap Return Saham. (Skripsi Universitas Singaperbangsa Karawang).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Adapun secara simultan CR dan ROE berpengaruh secara bersama-sama terhadap <i>return</i> saham.
5	Mutiara Tumonggor, dkk	Analisis Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>debt to</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ROE, DER dan <i>Growth</i> secara simultan

	(tahun 2017)	<i>equity ratio</i> dan <i>growth</i> terhadap <i>return</i> saham pada <i>cosmetics and household industry</i> yang terdaftar di BEI (2010-2016). (jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017).	memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, namun CR, ROE dan DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
--	--------------	---	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Dhea Ulfha Audina adalah memiliki variabel terikat (Y) yang sama, yaitu *return* saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitian Dhea Ulfha Audina pada perusahaan industri barang konsumsi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna dan Suklimah terdapat pada variabel Y, dan tempat penelitian yang sama yaitu pada perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan perbedaannya, yaitu penelitian sebelumnya memiliki empat variabel bebas (X), sedangkan pada penelitian ini hanya memiliki dua variabel X.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Cynthia dan Susanto Salim adalah memiliki variabel Y yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, dimana pada penelitian Cynthia dan Susanto pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindiana adalah memiliki variabel terikat yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Tempat penelitian yang dilakukan oleh Nindiana pada

perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

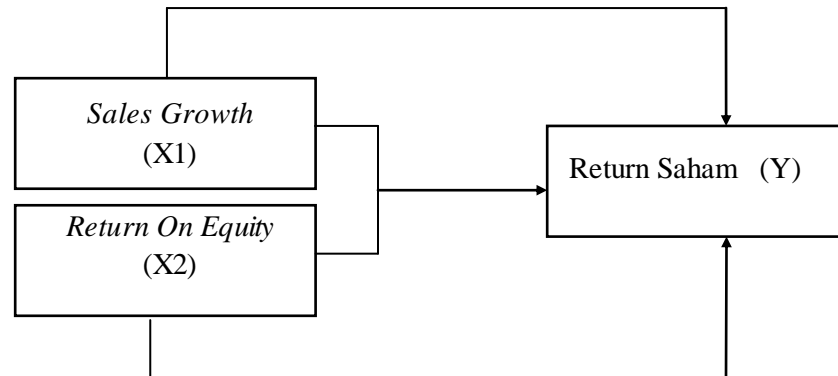
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Mutiara Tumonggor yaitu memiliki variabel Y yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, sedangkan pada penelitian Mutiara memiliki lima variabel X (bebas), serta tempat penelitian yang berbeda dimana tempat penelitian yang dilakukan oleh Mutiara pada perusahaan *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI, sedangkan tempat pada penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan perpaduan dari serangkaian yang telah tertera dari tinjauan pustaka, yang pada hakikatnya merupakan gambaran sistematis dari kemampuan teori dalam memberikan jalan keluar dan serangkaian masalah yang telah ditentukan, serta mencerminkan keterikatan antara variabel yang diteliti.

Maka berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan sebelumnya, kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang akan diberikan hanya berdasarkan atas teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.¹⁸

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan dugaan/hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H₂ : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di BEI.
- H₃ : Terdapat pengaruh *Sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang akan diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diperoleh dari www.idx.co.id. Waktu penelitian ini mulai dilakukan pada bulan November 2021 sampai November 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian dari hasilnya. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam satuan skala numerik/angka.

Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran sejauh mana pengaruh antara *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti atau seluruh unit yang diteliti. Menurut Sugiyono, populasi ialah keseluruhan objek

yang digunakan untuk penelitian.¹ Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun (periode 2018-2020) yaitu sebanyak 33 laporan keuangan.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
11	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18	Mulia Boga Raga Tbk	KEJU
19	Magna Investama Tbk	MNGA
20	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
21	Mayora Indah Tbk	MYOR
22	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk	PANI
23	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
24	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
25	Nippon Sari Corpindo Tbk	ROTI
26	Sekar Bumi Tbk	SKBM
27	Sekar Laut Tbk	SKLT
28	Siantar Top Tbk	STTP
29	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
30	Ultra Jaya Milk Industry & Taiding Company Tbk	ULTJ

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&d, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 115

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah suatu bagian dari unit populasi. Sampel dapat diartikan sebagai bagian atau subset dari populasi yang terpilih. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan metode *sampling purposive*, yaitu pemilihan anggota berdasarkan karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat menjawab masalah penelitian. Berikut ini kriteria yang telah ditentukan dalam penarikan sampel, yaitu:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- b. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk rupiah.
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki data yang lengkap berturut-turut selama periode penelitian (2018-2020).
- d. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki saham syariah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan makanan dan minuman selama tiga tahun, sehingga sampelnya sebanyak 33 laporan keuangan.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan tahunan yang merupakan data *time series* dimulai pada tahun 2018-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan

yang telah diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham ialah dengan melakukan pengujian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu SPSS versi 25 dengan alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk menggambarkan statistik data yang berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi*, *variance*, dan sebagainya. Dan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis* apakah normal atau tidak dengan ukuran.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi untuk perkiraan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi secara normal merupakan model regresi yang baik. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan uji chi square pada taraf signifikan $\geq 0,05$.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel-variabel independen (bebas). Pada model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *varians inflation factor* (VIF) dengan membandingkan:

- 1) $VIF \geq 5$ maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas
- 2) $VIF \leq 5$ maka tidak terdapat multikolinieritas
- 3) $Tolerance < 0,1$ maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas
- 4) $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikan lebih besar dari 0,050, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila signifikan $< 0,050$ maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan antara nilai-nilai yang dipisahkan satu sama lain dengan jeda waktu tertentu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data *time series* terikat dari waktu-waktu.

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson [(Batas Bawah durbin Watson (dL) dan Batas Atas Durbin Watson (dU)]. Kriteria jika $dU < d$ hitung $< 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.²

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua hubungan atau lebih variabel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu *sales growth* dan profitabilitas terhadap variabel dependen (Y) yaitu *return saham*.

Ini dilakukan untuk melihat arah hubungan antara variabel dependent dan variabel independent apakah masing-masing berhubungan positif, dan juga untuk memperkirakan nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami peningkatan dan penurunan.

²Sujarweni, Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 232.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen (X_1 , X_2) memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y), kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu maka model dianggap baik.

2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada model regresi variabel independen (*sales growth* dan profitabilitas) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham). Uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Apabila t hitung $>$ dari t tabel maka H_1 terdapat pengaruh, ini artinya variabel independen (*sales growth* dan profitabilitas) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*return* saham).
- b) Apabila t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 tidak terdapat pengaruh, artinya variabel independen (*sales growth* dan profitabilitas) secara

parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

3) Uji Signifikan simultan (uji F)

Uji statistik F digunakan bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun taraf signifikan yang digunakan ialah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X1 dan X2 berpengaruh
- c) secara simultan terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Akasha Wira International Tbk

Akasha Wira International Tbk yang dulunya adalah Ades Waters Indonesia Tbk (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Pada tahun 2004 Water Partners Bottling S.A (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestle S.A dan Refreshment produk services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki the coca-cola company) mengambil ahli mayoritas saham di perseroan sehingga nama perseroan diubah menjadi PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Pada tahun 2010 diubah lagi menjadi PT. Akasha Wira Tbk.¹

Pada tahun 1986 perusahaan memulai produksi air minum dengan merek Ades dan Vica, di tahun 2004 perseroan mengeluarkan produk baru yaitu produk air kemasan merek Ades dengan kemasan baru dan Nestle Pure Life. Pada tahun 2010 perusahaan memulai produksi kosmetika perawatan rambut dengan merek Makarizo.

Visi misi perusahaan ini adalah menyediakan solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen kami dan membangun merek yang

¹ https://akashainternational.com/id_ID/our-profile/.

kuat yang memberikan solusi konsumen terbaik melalui orang, budaya dan sistem terbaik.

2. PT. Fks Food Sejahtera Tbk

PT. Fks Food Sejahtera Tbk (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera Tercatat, perusahaan ini sudah berganti nama beberapa kali. Mulai Asia Intiselera saat awal berdiri, kemudian menjadi Tiga Pilar Sejahtera Food pada tahun 2003, dan sejak Maret 2021 menjadi FKS Food Sejahtera. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, LT. 16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav.E.1.2 No 1 & 2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan, manufaktur, perkebunan, pertanian, listrik dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha anak perusahaan adalah manufaktur mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mi instan dan sohun, makanan ringan, industri biskuit dan permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit listrik, penggilingan padi dan distribusi. Visi dan misi perusahaan ini adalah menjembatani potensi menuju kesuksesan, dan mengembangkan dan mengatur kombinasi terpercaya dari orang-orang, infrastruktur dan proses diseluruh rantai nilai atas nama mitra dan pelanggan.²

3. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelum menjadi PT. Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV. Tjahaja

²<https://fksfs.co.id/our-company/tentang-kami/>.

Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. Induk usaha CEKA adalah Tradesound Investments Limited, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar International Limited, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil dan Palm Kernel.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500, per saham dengan harga penawaran Rp 1.100, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.³

4. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Sejarah perusahaan ini dapat ditarik pada tahun 1982, ketika Grup Salim melahirkan mi instan pertamanya, yaitu Sarimi. Kemudian, mereka mengeluarkan beberapa produk konsumen seperti makanan khusus dan nutrisi (1985), makanan ringan (1990) dan penyedap makanan (1991). Bisnis ini, yang

³<https://www.idnfinancials.com/id/ceka/pt-wilmar-cahaya-indonesia-tbk>.

awalnya ada dalam perusahaan-perusahaan terpisah, sejak 1994 dikonsolidasikan dalam wadah Indofood dan dikembangkan sebagai divisi Grup *Consumer Branded Product* (CBP). Dinamakan CBP karena memang produknya merupakan barang-barang yang dijual langsung ke konsumen (barang jadi). Pada tahun 2008, Grup CBP mulai memproduksi olahan susu dengan mengakuisisi Drayton Pte. Ltd. yang memegang mayoritas saham PT Indolakto.

Pada 2 September 2009, PT Indofood CBP (*Consumer Branded Products*) Sukses Makmur didirikan sebagai pemisahan (*spin off*) dari bisnis CBP Indofood Sukses Makmur Tbk yang memegang industri makanan dan minuman (bisnis utama Indofood) selama ini. Diharapkan dengan proses ini mampu menimbulkan efisiensi dan terjadi integrasi sehingga mampu mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik. Awalnya, bisnis ICBP hanya berupa produksi mi instan INDF (Indomie, Sarimi, Supermi, dll) yang dialihkan pada 30 September 2009, dan mulai beroperasi efektif pada 1 Oktober 2009. Lalu, cakupan bisnis ICBP diperluas dengan penyatuan 4 anak perusahaan INDF ke dalam ICBP: PT Indosentra Pelangi (pabrik bumbu dan saus), PT Gizindo Primanusantara (pabrik makanan bayi), PT Indobiskuit Mandiri Makmur (pabrik biskuit), dan PT Ciptakemas Abadi (pabrik kemasan). Total biaya merger adalah Rp 466 miliar dan merger ini tuntas pada 31 Desember 2009.⁴

⁴<https://www.idxchannel.com/amp/market-news/sejarah-dan-profil-icbp/>.

5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pengolahan makanan. Perusahaan ini mengklasifikasikan bisnisnya menjadi lima segmen: produk konsumen bermerek, bogasari, agrobisnis, distribusi serta budi daya dan pengolahan sayuran. Perusahaan menjalankan bisnis produk konsumen bermereknya melalui anak perusahaannya.

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Visi dan misi perusahaan Indofood adalah realistis, spesifik, dan meyakinkan yang merupakan penggambaran citra, nilai, arah dan tujuan untuk masa depan perusahaan.⁵

6. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan

⁵<https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmur-tbk>.

pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi : biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi dan makanan sehat dengan merek energen.

Visi dan misi perusahaan ini adalah Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.⁶

7. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. Sehingga

⁶<https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>.

perseroan mulai meningkatkan kapasitas produk dengan menambahkan dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti manis sejak tahun 2001. Hal ini seiring dengan pembukaan pabrik baru yang mulai merambah hingga Pasuruan, Jawa Timur pada tahun 2005. Tak hanya sampai di situ, perusahaan semakin gencar untuk melebarkan sayap usaha-nya dengan membuka pabrik ke-tiga yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat pada tahun 2008.

Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan ini perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik baru di beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan Cikarang (Jawa Barat) pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Pada tahun 2006, perseroan ini telah berhasil mendapatkan sertifikat HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) yang merupakan sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip 3H (Halal, Healthy, Hygienic) pada setiap produk Sari Roti. Produk Sari Roti juga telah terdaftar melalui Badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁷

⁷<https://www.sariroti.com/id/tentang-sari-roti/sejarah>.

8. PT. Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

9. PT. Sekar Laut Tbk

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group. Pada tanggal 8

September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya dan Jakarta) sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S 1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

10. PT. Siantar Top Tbk

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Pada tahun 1987, perusahaan didaftarkan dengan nama PT Siantar Top Industri berdasarkan akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., notaris di Sidoarjo. Pada 1991, perusahaan mulai memproduksi varian permen.

Perusahaan memperluas usahanya dengan membuka pabrik baru di Medan (tahun 1998), Bekasi (tahun 2002), dan Makassar (tahun 2011). Selain itu, perusahaan juga mengembangkan pabrik kopi tahun 2014. Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk dan kembang gula. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak 16 Desember 1996 Pendiri perusahaan ini adalah Bapak Shindo Sumidomo, putra daerah asli asal Pematang Siantar.

11. PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Ultrajaya milk didirikan oleh Ahmad Prawirawidjaja pada tahun 1958 yang awalnya hanya industri rumahan. Ahmad memproduksi susu dengan pengolahan yang awalnya sangat sederhana. Hingga pada tahun 1970-an,

perusahaan ini pun berkembang menjadi perseroan terbatas hingga menggunakan teknologi canggih yakni pengolahan secara *Ultra High Temperature* (UHT) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*). Pada tahun 1975, susu cair UHT pun mulai beredar di pasaran dengan merek dagang Ultra Milk. Lalu pada tahun 1978, minuman sari buah UHT Buavita diproduksi hingga Teh Kotak menyusul pada tahun 1981. Per Desember 2019, perusahaan sudah memproduksi lebih dari 60 macam produk minuman UHT.

Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTI memperoleh izin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ULTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publikasi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari website www.idx.co.id. Dalam hal ini akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Return Saham

Return merupakan tingkat pengembalian bagi pemodal karena investasi yang dilakukannya. *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya,

maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh. *Return* saham merupakan perbandingan antara harga saham periode saat ini yang dikurangi dengan harga saham periode sebelumnya.

Tabel IV. 1
Return Saham (%)
Tahun 2018-2020

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
ADES	PT. Akasha Wira Tbk	0,04	0,14	0,39
AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	-0,65	0	1,32
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,07	0,21	0,07
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,17	0,07	-0,14
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	-0,02	0,06	-0,14
MYOR	Mayora Indah Tbk	0,29	-0,22	1,64
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	-0,06	0,09	0,05
SKBM	Sekar Bumi Tbk	-0,03	-0,41	-0,21
SKLT	Sekar Laut Tbk	0,36	0,07	-0,03
STTP	PT. Siantar Top Tbk	-0,14	0,20	1,11
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	0,04	0,24	-0,05

2. Sales Growth

Pertumbuhan penjualan/ *sales growth* menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya. Jika pertumbuhan penjualannya besar maka pendapatan pada perusahaan akan meningkat sehingga *return* saham cenderung ikut meningkat juga, hal ini akan membuat para investor yakin akan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan meningkatnya keyakinan para investor, permintaan akan saham pun akan meningkat dan harga saham juga akan naik. Jika harga saham naik, maka akan terjadi *capital gain* yang meningkatkan *return* saham.

Tabel IV. 2
Sales Growth (%)
Tahun 2018-2020

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
ADES	PT. Akasha Wira Tbk	-1,25	-4,92	-11,94
AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	-18,83	-4,60	-15,03
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-14,76	-14,00	16,45
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7,88	10,11	10,27
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	4,57	4,36	6,71
MYOR	Mayora Indah Tbk	15,58	4,01	-2,19
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	-9,96	33,96	-3,75
SKBM	Sekar Bumi Tbk	6,10	7,72	50,40
SKLT	Sekar Laut Tbk	14,31	22,59	-2,14
STIP	PT. Siantar Top Tbk	0,05	24,25	9,50
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	12,16	13,71	-4,11

3. Profitabilitas (ROE)

Return On Equity (ROE) yang merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang sahamnya.

Tabel IV. 3
ROE (%)
Tahun 2018-2020

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
ADES	PT. Akasha Wira Tbk	10,99	14,77	19,38
AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	3,58	-68,45	145,48
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9,49	19,05	14,42
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	20,15	18,89	13,09
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,35	9,06	8,16

MYOR	Mayora Indah Tbk	20,19	20,08	18,28
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	5,92	9,73	3,27
SKBM	Sekar Bumi Tbk	1,53	0,09	0,09
SKLT	Sekar Laut Tbk	9,47	11,83	10,45
STTP	PT. Siantar Top Tbk	15,49	22,7	23,52
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	14,61	18,52	23,00

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini yang akan dijelaskan adalah *sales growth*, *roe* dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang di akses dari situs resmi yaitu www.idx.co.id yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Dari 30 perusahaan hanya 11 perusahaan yang diajukan dan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
sales growth	33	-1883,00	50,40	-51,4230	57,28880
Roe	33	-68,45	145,48	14,3842	4,92009
return saham	33	-,65	1,64	,1420	,07731
Valid N (listwise)	33				

Sumber: hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa *sales growth* dengan jumlah data sebanyak 33 sampel yang di uji dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata -51,4230 dengan standar error sebesar 57, 2880.

Adapun nilai minimum sebesar -1883,00 dan nilai maksimum adalah sebesar 50,40.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa variabel ROE dengan jumlah data sebanyak 33 sampel yang di uji dalam penelitian ini, memiliki nilai rata-rata 14,3842 dengan standar error sebesar 4,92009. Adapun nilai minimum sebesar -68,45 dan nilai maksimum sebesar 145,48.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa variabel *return* saham dengan jumlah data sebanyak 33 sampel yang di uji dalam penelitian ini, memiliki nilai rata-rata 0,1420 dengan standar error 0,07731. Adapun nilai minimum sebesar -0,65 dan nilai maksimum adalah sebesar 1,64.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperlihatkan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil, peneliti akan menggunakan uji chi square dengan taraf 0,05 untuk menguji normalitas.

Tabel IV. 5
Uji Normalitas

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	792,000 ^a	775	,328
Likelihood Ratio	205,816	775	1,000
Linear-by-Linear Association	8,678	1	,003
N of Valid Cases	33		

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,328 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel *sales growth*, profitabilitas dan *return* saham berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai VIP lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang cukup besar diantara variabel independen.

Tabel IV. 6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,048	,074		,648	,522		
	sales growth	,000	,000	,280	1,900	,067	,996	1,004
	Roe	,008	,002	,504	3,415	,002	,996	1,004

Berdasarkan hasil pengolahan uji multikolinearitas di atas terlihat variabel *sales growth* memperoleh nilai VIP 1,004 dengan nilai tolerance sebesar 0,996. Untuk variabel profitabilitas (ROE) memperoleh nilai VIP

1,004 dengan nilai tolerance sebesar 0,996. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIP setiap variabel lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dan data ini layak untuk di uji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual absolute sama atau tidak untuk semua pengamatan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikan lebih besar dari 0,050, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara dua pengamatan tersebut. Bila signifikan < 0,050 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV. 7
Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			sales growth	Roe	Abs_RES
Spearman's rho	sales growth	Correlation Coefficient	1,000	,020	-,167
		Sig. (2-tailed)	.	,911	,352
		N	33	33	33
	Roe	Correlation Coefficient	,020	1,000	,182
		Sig. (2-tailed)	,911	.	,310
		N	33	33	33
	Abs_RE S	Correlation Coefficient	-,167	,182	1,000
		Sig. (2-tailed)	,352	,310	.
		N	33	33	33

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.7 di atas melalui tabel *Corelations* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*.

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson [(Batas Bawah durbin Watson (dL) dan Batas Atas Durbin Watson (dU)]. Kriteria jika $dU < d$ hitung $< 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi

Hasil uji autokorelasi ialah sebagai berikut :

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	,349	,306	,36993	2,352
a. Predictors: (Constant), Roe, sales growth					
b. Dependent Variable: return saham					

Berdasarkan tabel di atas dari uji autokorelasi, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,325 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) 33 dan jumlah variabel (k = 3) maka diperoleh nilai dU sebesar 1,577 dan nilai (4-dU) sebesar 2,423 sehingga $dU (1,577) < DW (2,352) < (4-dU= 2,423)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dengan dua variabel independen.

Tabel IV. 9
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,048	,074		,648	,522		
	sales growth	,000	,000	,280	1,900	,067	,996	1,004
	Roe	,008	,002	,504	3,415	,002	,996	1,004

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$RS = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$RS = 0,048 + b_1SG + b_2ROE + e$$

$$RS = 0,048 + (0,000) SG + (0,008) ROE + e$$

Keterangan:

RS = *Return Saham*

a = *Konstanta*

b₁b₂ = *Koefisien regresi*

X₁ = *Sales Growth*

X₂ = *ROE*

Berdasarkan Persamaan linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,048 menyatakan apabila variabel bebas *sales growth* dan ROE nilainya adalah 0 maka nilai *return* saham sebesar 0,048
- b. Koefisien regresi variabel *sales growth* nilainya adalah 0,000. Artinya tidak ada pengaruh antara *sales growth* dengan *return* saham.
- c. Hasil regresi ROE nilainya adalah 0,008. Ini menunjukkan bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1 maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,008. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan *return* saham, semakin naik ROE semakin meningkat nilai *return* saham.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan dari regresi linier yaitu persentase sumbangan X terhadap Y.

Tabel IV.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	,349	,306	,36993	2,352

Dari tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,349 atau 34,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 34,9% sedangkan sisanya sebesar 65,1% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 11
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,048	,074		,648	,522
	sales growth	,000	,000	,280	1,900	,067
	Roe	,008	,002	,504	3,415	,002

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel X1 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,900 dan untuk mencari t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $33-2-1= 30$. Maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Ini artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,900 < 2,042$. Dapat diambil kesimpulan bahwa *sales growth* tidak memengaruhi *return* saham (H_{01}). Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *return* saham.
- 2) Untuk variabel X2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,415 dan untuk mencari t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel

independen, jadi $33-2-1=30$. Maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,415 > 2,042$. Dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas (ROE) memengaruhi *return* saham (H_{a2}). Artinya secara parsial terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel IV.12
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,206	2	1,103	8,059	,002 ^b
	Residual	4,106	30	,137		
	Total	6,311	32			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diperoleh F_{hitung} 8,059, sedangkan F_{tabel} pada tingkat taraf signifikan sebesar 0,05 dapat dihitung dengan $F_{tabel} = (k:n-k)$ atau $2:33-2=2:30$, maka dapat diperoleh F_{tabel} 3,32. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,059 > 3,32$ artinya

sales growth dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis pengaruh *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari tahun 2018 sampai 2020.

1. Analisis Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Sales growth atau pertumbuhan penjualan adalah statistik perubahan baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami perusahaan dalam satu periode. Cara menghitungnya adalah dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.25, dengan melihat hasil *output* dapat diketahui pengaruh *sales growth* terhadap *return* saham. Dengan pengambilan keputusan jika t_{hitung} memiliki jumlah lebih besar dari t_{tabel} artinya variabel X1 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Dari hasil perhitungan Untuk variabel *sales growth* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,900 dan untuk mencari

t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $33-2-1=30$. Maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Ini artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,900 < 2,042$.

Dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna dan Suklimah yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan/ *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya sendiri. rasio yang digunakan adalah ROE. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

Berdasarkan uji t yang dilakukan Untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,415 dan t_{tabel} sebesar 2,042. Ini artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,415 > 2,042$. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yaitu Nindiana yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Analisis Pengaruh *Sales Growth* Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Untuk melihat apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y maka dilakukan uji F, dimana diperoleh hasil F_{hitung} 8,059, sedangkan diperoleh F_{tabel} 3,32. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,059 > 3,32$ artinya *sales growth* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Ulfha Audina yang menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan pengaruh antara *sales growth* dan profitabilitas terhadap *return* saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu saja sulit, karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan

perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun penelitian ini, sehingga perlu diuji kembali di masa depan.
2. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini
4. Keterbatasan peneliti dalam mengambil data karena data yang disajikan diambil dari publikasi laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, dan peneliti berusaha agar keterbatasan tersebut bisa dihindari serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel independen *sales growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 1,900 dan t_{tabel} sebesar 2,042. Ini artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,900 < 2,042$.
2. Berdasarkan uji t yang dilakukan Untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,415 dan t_{tabel} sebesar 2,042. Ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,415 > 2,042$. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk melihat apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y maka dilakukan uji F, dimana diperoleh hasil F_{hitung} 8,059, sedangkan diperoleh F_{tabel} 3,32. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,059 > 3,32$ artinya *sales growth* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya perlu menambah variabel dan juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya yang berhubungan dengan *return* saham, serta menambah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitiannya agar hasilnya lebih maksimal.
2. Bagi perusahaan mengenai peningkatan *return* saham untuk meningkatkan minat investor dalam berinvestasi sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas (ROE) karena memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
3. Bagi investor agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai *return* saham sebelum memutuskan untuk membeli atau menanamkan saham di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Halim. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat. 2005.
- Ahmad Syarifuddin. *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth*. Yogyakarta: KBM Indonesia. 2021.
- Basu Swastha. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE. 2017.
- Dwi Suwiknyo. *Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Irham Fahmi. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Pengaruh Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi Ketiga Cetakan Pertama BPFE. 2003.
- . *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Khairul Umam. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Musdalifah. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta. 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&d*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sujarweni. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.

Tandelin. *Analisis Investasi Dan Manajemen Fortopolio Edisi Pertama*. BPFE: Yogyakarta. 2010.

Tatang Ary Gumanti. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2011.

Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE. 2013.

Sumber jurnal:

Abdul Nasser, Ali Hardana, “Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) And Non-Perfoming Financing (NPF) On Return On Assets (ROA)”, *Journal of Sharia Banking*, Vol 1 No. 2, Des 2022, hlm. 138.

Agus Wahyudi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 10 No. 1. 2022.

Ali hardana, Budi Gautama, Rahmat Annam, “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *Journal Of Sharia Economic And Business*, Vol 1. No. 1. 2022, hlm. 33.

Ali Hardana, Dkk, “Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public”, *Journal Of Islamic Financial Technology*, Vol. 1(2), Desember 2022.

Cynthia & Susanto. “Pengaruh Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, Firm Size Terhadap return Saham”, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 2, No. 1. 2020.

Eka & Randi. “Pengaruh ROA, Debt To Euity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham”. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol 8 No. 1, Januari 2021.

Dian Kusumawati. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Investment Opportunity Set* Dan Implikasinya Terhadap *Return Saham*". *Jurnal Stei Ekonomi*. 2019.

Methasari, M. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham". *Jurnal Stie Yapan*. Vol. 2. No. 2 2017.

Michael & Irene. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Size, Dan sales Growth Terhadap Return Saham Yang Dimediasi Oleh Dividen". Diponegoro *Journal Of Management*. Vol.5, No.3. 5. 2016.

Naufal & Rosita. "Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kapitalis Pasar Terhadap Retutn Saham". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 17 No. 2. 2022.

Ratna & Suklimah. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. Vol. 2 No. 10. 1. 2021.

Siregar, Budi Gautama. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. Vol. 4 No. 2. 2020.

Sumber Lain:

www.idx.co.id

Lampiran 1

**Tabel Sales Growth
Tahun 2018-2020
Disajikan dalam Persenan (%)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
ADES	PT. Akasha Wira Tbk	-1,25	-4,92	-11,94
AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	-18,83	-4,60	-15,03
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-14,76	-14,00	16,45
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7,88	10,11	10,27
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	4,57	4,36	6,71
MYOR	Mayora Indah Tbk	15,58	4,01	-2,19
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	-9,96	33,96	-3,75
SKBM	Sekar Bumi Tbk	6,10	7,72	50,40
SKLT	Sekar Laut Tbk	14,31	22,59	-2,14
STTP	PT. Siantar Top Tbk	0,05	24,25	9,50
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	12,16	13,71	-4,11

Lampiran 2

**Tabel Profitabilitas (ROE)
Tahun 2018-2020
Disajikan dalam Persenan (%)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
ADES	PT. Akasha Wira Tbk	10,99	14,77	19,38
AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	3,58	-68,45	145,48
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9,49	19,05	14,42
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	20,15	18,89	13,09
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,35	9,06	8,16
MYOR	Mayora Indah Tbk	20,19	20,08	18,28
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	5,92	9,73	3,27
SKBM	Sekar Bumi Tbk	1,53	0,09	-0,41
SKLT	Sekar Laut Tbk	9,47	11,83	0,07
STTP	PT. Siantar Top Tbk	15,49	22,47	23,52
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	14,61	18,25	23,00

Lampiran 3

**Tabel Return Saham
Tahun 2018-2020
Disajikan dalam Persenan (%)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
ADES	PT. Akasha Wira Tbk	0,04	0,14	0,39
AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	-0,65	0	1,32
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,07	0,21	0,07
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,17	0,07	-0,14
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	-0,02	0,06	-0,14
MYOR	Mayora Indah Tbk	0,29	-0,22	1,64
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	-0,06	0,08	0,05
SKBM	Sekar Bumi Tbk	-0,03	-0,41	-0,21
SKLT	Sekar Laut Tbk	0,36	0,07	-0,03
STTP	PT. Siantar Top Tbk	-0,14	0,20	1,11
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	0,04	0,24	-0,05

Lampiran 4

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
sales growth	33	-1883,00	50,40	-51,4230	57,28880
Roe	33	-68,45	145,48	14,3842	4,92009
return saham	33	-,65	1,64	,1420	,07731
Valid N (listwise)	33				

Uji Normalitas

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	792,000 ^a	775	,328
Likelihood Ratio	205,816	775	1,000
Linear-by-Linear Association	8,678	1	,003
N of Valid Cases	33		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,048	,074		,648	,522		
	sales growth	,000	,000	,280	1,900	,067	,996	1,004
	Roe	,008	,002	,504	3,415	,002	,996	1,004

Lampiran 5

Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			sales growth	Roe	Abs_RES
Spearman's rho	sales growth	Correlation Coefficient	1,000	,020	-,167
		Sig. (2-tailed)	.	,911	,352
		N	33	33	33
	Roe	Correlation Coefficient	,020	1,000	,182
		Sig. (2-tailed)	,911	.	,310
		N	33	33	33
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-,167	,182	1,000
		Sig. (2-tailed)	,352	,310	.
		N	33	33	33

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	,349	,306	,36993	2,352
a. Predictors: (Constant), Roe, sales growth					
b. Dependent Variable: return saham					

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,048	,074		,648	,522		
	sales growth	,000	,000	,280	1,900	,067	,996	1,004
	Roe	,008	,002	,504	3,415	,002	,996	1,004

Lampiran 6

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	,349	,306	,36993	2,352

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,048	,074		,648	,522
	sales growth	,000	,000	,280	1,900	,067
	Roe	,008	,002	,504	3,415	,002

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,206	2	1,103	8,059	,002 ^b
	Residual	4,106	30	,137		
	Total	6,311	32			